

ABSTRACT

Swany Sutanto. 2000. **Teaching Narrative Writing Using Texts as Models**. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The study reported in this thesis attempted to find out the effectiveness of using texts as models to teach narrative writing. The term 'texts' refers to narrative texts that were designed for the purpose of teaching writing. The study was developed on the theoretical grounds that texts can help students developed better understanding of narrative and how it is constructed, thus they will be able to compose good narrative.

To find out the effectiveness of the texts, a pre-experimental design was applied. One group was used to compare the students' writing ability before and after the experiment. The subjects of this study were 23 students of the first semester English Education Study Programme in Sanata Dharma University. The selection of the semester was based on the consideration that in the first semester, students need to have strong writing foundation because in the next semesters, they will have to deal with more difficult writing. The second consideration was that during their first semester, the class of 1999 of the English Education Study Programme, was taught using the Genre-Based Approach to Teaching Writing that was adapted in this study.

The students' writing ability before and after the experiment was measured using the pre-test and post-test. The scores obtained from both pre-test and post-test were analyzed using the t-test for non-independent samples. The t-test was used to determine the significant difference between the mean-scores of the pre-test and post-test.

The effectiveness of the use of texts as models was reflected from the significant difference between the mean-score of the pre-test and that of the post-test. The computation showed that the t-observed was 8,37. This value was larger than the t-table of 2,07 for 22 df at the 0,05 level of significance. **Therefore, the null hypothesis (H_0) is rejected since the t-observed is not in the acceptance area.** In other words, the research results indicate that the use of texts as models to teach narrative writing to the first semester English Education Study Programme is effective.

However, the effectiveness of the approach is probably due to other factors. The first factor is the students' active participation in the teaching-learning process, and the second factor is the implementation of the approach allowed the class' atmosphere to be more enjoyable. These two factors were assumed to affect the students' writing achievement.

As for suggestions, the researcher suggested that English teachers use texts as models to teach writing in their writing classes. The researcher also hopes that there will be other research related to this study.

ABSTRAK

Swary Sutanto. 2000. *Teaching Narrative Writing Using Texts as Models*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Penelitian seperti yang dilaporkan dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan 'texts' sebagai model untuk mengajar 'narrative writing'. Kata 'texts' mengacu pada teks narasi yang dibuat khusus untuk mengajar 'writing'. Penelitian ini didasarkan pada teori bahwa 'texts' dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai narasi dan bagaimana ia disusun, sehingga siswa akan dapat menulis narasi yang berkualitas.

Untuk mengetahui keefektifan 'texts', digunakan desain pra-eksperimen. Satu grup digunakan untuk membandingkan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah eksperimen. Subyek penelitian adalah 23 orang siswa semester 1 jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. Semester 1 dipilih berdasarkan pemikiran bahwa di semester 1, siswa harus memiliki landasan kemampuan menulis yang kuat karena di semester-semester berikut, mereka harus menghadapi tugas-tugas menulis yang lebih sukar. Pemikiran kedua adalah siswa semester 1 Angkatan 1999 jurusan Pendidikan Bahasa Inggris diajar 'writing' menggunakan 'the Genre-Based Approach to Teaching Writing' yang diadaptasi dalam penelitian ini.

Kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah eksperimen diukur menggunakan pra-tes dan paska-tes. Nilai yang diperoleh dari pra-tes dan paska-tes dianalisa menggunakan uji-t untuk sampel non-independen. Uji-t digunakan untuk menentukan perbedaan signifikan dari nilai rata-rata pra-tes dan paska-tes.

Keefektifan penggunaan 'texts' sebagai model ditunjukkan oleh adanya perbedaan signifikan antara nilai rata-rata pra-tes dan paska-tes. Perhitungan menunjukkan bahwa t-hitung adalah 8,37. Jumlah ini lebih besar daripada t-tabel 2,07 untuk 22 df di tingkat signifikansi 0,05. Maka, hipotesa nol (H_0) ditolak karena t-hitung tidak berada dalam area penerimaan. Dengan kata lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan 'texts' sebagai model efektif untuk mengajar 'narrative writing' untuk siswa semester 1 jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.

Namun keefektifan penggunaan teknik ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain. Faktor pertama adalah partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar, dan faktor kedua adalah teknik yang diterapkan dalam studi ini menyebabkan atmosfer kelas menjadi lebih menyenangkan. Kedua faktor ini diasumsikan dapat mempengaruhi pencapaian 'writing' siswa.

Sebagai rekomendasi, penulis menganjurkan pada para pengajar Bahasa Inggris untuk menggunakan 'texts' sebagai model untuk mengajar 'writing' di kelas-kelas 'writing' mereka. Penulis juga berharap bahwa di masa yang akan datang, akan ada penelitian yang berkaitan.